

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris. Hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau lembaga pemerintah.¹

Adapun penelitian hukum empiris yang dimaksud dalam penelitian ini karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara teratur dan agar lebih memahami keadaan dalam latar belakang untuk mengungkap tentang tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik penombakan bibit ayam pada kerja sama pemeliharaan ayam Broiler di Desa Batu Muya Kecamatan Panyipatan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum yang merupakan pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Disamping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dibangun sebagai pendekatan yang stabil, terlembagakan, serta mendapatkan legitimasi secara sosial.²

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram, Mataram University Press, 2020, hlm. 80-83.

² Muhaimin, hlm. 87.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Batu Mulya, karena disanalah penulis menemukan banyaknya praktik penombokan bibit ayam dari usaha pemeliharaan Ayam Broiler yang dilakukan oleh para peternak yang bekerja sama dengan berbagai perusahaan yang mereka ikuti. Sedangkan untuk waktu penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2023 sampai dengan 6 Februari 2024.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini berupa :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis atau objek yang diteliti.³ Selain itu juga data atau bahan yang sifatnya mengikat masalah-masalah yang akan diteliti. Data primer disini berupa mekanisme praktik penombokan bibit ayam serta hukum mengenai penanggungan risiko yang di tanggung oleh salah satu pihak saja pada sistem bagi hasil peternakan Ayam Broiler.
2. Data Sekunder, yaitu bahan-bahan data yang memberikan penjelasan tentang bahan hukum data primer atau keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan seperti buku, laporan, dan majalah yang sifatnya

³ Rianto Adi, "*Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*", Jakarta, 2021, hlm. 65.

dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan.⁴ Dimana nantinya semua data tersebut diatas akan disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber ;

1. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Terkait informan dalam penelitian ini diantaranya para peternak Ayam Broiler dan PPL kandang (Petugas Penyuluh Lapangan)
2. Dokumen, yaitu data yang didapatkan melalui tulisan-tulisan (kepuustakaan), bisa berupa dokumen-dokumen, buku-buku, kitab-kitab, ensiklopedia, internet, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya yang bersangkutan dengan sistem bagi hasil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan adalah :

a. Observasi,

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia, serta merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari suatu aktivitas yang

⁴ Baga Waluya, "*Sosiologi Menyelami fenomena sosial di masyarakat*", PT Grafindo Media Pratama, 2007, hlm. 79.

bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁵ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung ke tempat para peternak ayam. Dengan observasi lapangan ini peneliti dapat memperoleh data yang utuh, baik dan akurat. Metode ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum objek dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian dilakukan dengan beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶ Peneliti akan mewawancarai beberapa orang yang terlibat dalam praktik penombakan ayam pada kerja sama pemeliharaan Ayam Broiler.

c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi atau data-data yang relevan dengan topik permasalahan yang menjadi objek penelitian yang didapat dari informan baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun dalam media elektronik. Disini penulis akan mengumpulkan berbagai dokumen serta menganalisis untuk mendukung penelitian ini.

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," Vol. 8 (1), *Jurnal: At-Taqaddum*, 2017, hlm. 26.

⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press), 2020, hlm. 1.

d. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, serta laporan-laporan yang diperoleh dari buku-buku karya ilmiah, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.⁷ Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) *Editing* data, yaitu meninjau atau memilih data yang dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian data disusun dengan memperhatikan kerangka penulisan ilmiah.
- 2) Deskripsi, yaitu penyajian data dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk bahasa yang sesuai dengan temuan penelitian.
- 3) Matriks, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kolom dan lajur dalam rangka penyederhanaan data yang diperoleh dalam penelitian untuk mempermudah analisis.

⁷ Nurni Amiroh Dwi Isma Ardana and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan," Vol. 8 (2), *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 2018, hlm. 80.

a. Analisis Data

Data yang dikumpulkan seluruhnya dan penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini yang mendeskripsikan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan analisis data dengan cara mengkaji temuan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan mengacu pada ketentuan hukum Islam dan juga diolah secara sistematis, dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berupa kata-kata, lisan maupun tulisan orang-orang yang dapat dimengerti serta menggunakan pendekatan pemikiran deduktif.